



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Inquiry **pada Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar**

Ike Wandiri Yuana Citra^{1*}, Nanda Anisa Faturohmah^{2*}, Vannilia^{3*}

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Jawa Timur

*Email: ikewandira93@gmail.com¹, nandaanisaaf@gmail.com², vanirura68590@gmail.com³

Abstrak

IPA adalah pelajaran yang dapat memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengasah kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran IPA akan menjadi bermakna apabila peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan dan menghubungkan dengan pengalaman pribadinya. Pemahaman IPA merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik dengan pemahaman IPA yang baik akan dapat menguasai materi pelajaran dan mempunyai pola pikir ilmiah dan sistematis, baik dalam pembelajaran di kelas maupun di kehidupan sehari-hari. Meskipun penting, namun beberapa fakta menunjukkan masih adanya kesulitan dalam pembelajaran IPA. Hal ini dilihat dari daya serap peserta didik yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literature terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan yakni metode SLR (Systematic Literature Review). Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan dan mereview semua artikel yang berhubungan dengan pembelajaran dan hasil belajar IPA pada kurun waktu 2018-2023. Artikel yang digunakan sebanyak artikel jurnal yang diperoleh dari Google Scholar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry Learning* pada pembelajaran IPA dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran menjadi salah satu alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya media pembelajaran dapat membuat siswa aktif, dan tertarik untuk belajar.

Kata kunci: *Inquiry Learning*; Hasil Belajar; IPA

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

Abstract

Science is a lesson that can provide opportunities for students to hone critical thinking skills. Science learning will be meaningful if students can apply it in life and relate it to their personal experiences. Understanding of science is one of the conditions that must be possessed by students. Students with a good understanding of science will be able to master the subject matter and have a scientific and systematic mindset, both in class and in everyday life. Even though it is important, several facts show that there are still difficulties in learning science. This can be seen from the absorption of students who are still low. This study aims to conduct a literature review of science

learning outcomes in elementary schools. The research method used is the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection was carried out by documenting and reviewing all articles related to science learning and learning outcomes in the 2018-2023 period. The number of articles used were journal articles obtained from Google Scholar. The results of the research show that applying the Inquiry Learning learning model to science learning can help improve student learning outcomes. Learning media is one of the tools used by teachers to support the learning process in class. With the existence of learning media can make students active, and interested in learning.

Keywords:*Inquiry Learning; Learning Outcomes; IPA*

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA di sekolah dasar memiliki peran penting untuk dipelajari. Hal ini disebabkan IPA menjadi dasar teknologi yang biasa di sebut sebagai tulang punggung pembangunan, apabila diajarkan dengan tepat maka IPA menjadi salah satu mata pelajaran yang memeberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengasah kemampuan berpikir kritis, memberikan pembelajaran bermakna, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada hafalan semata namun juga melakukan. Dalam IPA, terdapat nilai-nilai yang dapat membangun kepribadian anak secara keseluruhan. Dengan kata lain IPA di artikan sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen (Nuryasana, 2019).

Pembelajaan IPA diharapkan dapat menjadi satu wahana bagi peserta didik dalam proses mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta tindak lanjut perkembangan dalam penerapan di kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA harus lebih menekankan pada pembelajaran dalam bentuk pengalaman secara langsung guna mengasah kompetensi dan pemahaman terhadap alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA ditujukan untuk inkuiri dan melakukan sesuatu guna membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar (Meo et al., 2021).

Sering ditemui masalah utama dalam pembelajaran IPA saat ini yakni rendahnya daya serap peserta didik sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal ini menjadi kondisi bagi pembelajaran yang masih bersifat konvensional, artinya pembelajaran masih terdominasi dari penerapan guru sebagai pusatnya, guru tidak memberikan akses bagi peserta didik untuk mencoba berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses pembelajaran (Azizah, 2018).

Oleh sebab itu, sekiranya pembelajaran IPA tidak ditingkatkan kearah yang lebih baik pada peserta didik, sehingga tetap mempertahankan hasil belajar peserta didik yang rendah.

Maka tidak akan ada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pemahaman guru sebagai pendidik perlu ditekankan dalam upaya strategi membantu peserta didik memahami pembelajaran yang disajikan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi salah satu strategi yang perlu diperhitungkan dengan baik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan rencana.

Penelitian ini mencoba untuk melakukan sintesis pembelajaran IPA di sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. Dengan tujuan memfokuskan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran IPA yakni pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar dalam penerapannya dengan model pembelajaran *Inquiry* berdasar pada artikel-artikel yang telah dipublikasikan melalui jurnal nasional pada rentang waktu 2018-2023. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil studi ini diantaranya : (1) Memperkaya pengetahuan dalam hal penggunaan model pembelajaran *Inquiry* pada pembelajaran IPA di sekolah dasar, (2) Sebagai sumber rujukan untuk penelitian berikutnya. Bagi guru atau tenaga pendidik sejenis dapat member sumbangsih ilmu dan kemudahan dalam pemilihan model pembelajaran khususnya *Inquiry* dengan tepat pada penerapan pembelajaran IPA atau sesuai dengan kondisi maupun kebutuhan peserta didik pada masing-masing jenjangnya.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni *Systemtic Literature Review* (SLR), atau metode dengan pendekatan deskriptif kuantitatif berbasis survey. Dalam penelitian ini, survei dilakukan pada data sekunder yakni berupa hasil penelitian primer pada pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah dasar. Tahapan penelitian diantaranya, pengumpulan data, analisis data, kemudian pengambilan kesimpulan. Adapun pengumpulan data diperoleh dari studi-studi primer yang sudah berbentuk artikel jurnal nasional dari elektronik database yang terdaftar dalam Google Scholar.

Kemudian, dilakukan telaah pada seluruh bagian artikel yang diperoleh. Pada tahapan analisis tidak semua artikel diikutsertakan, hanya yang relevan dan memenuhi kriteria yang dapat digunakan. Guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka ditetapkan criteria inklusi yakni artikel ini merupakan hasil penelitian pendidikan pembelajaran IPA di sekolah dasar dengan penerapan model pembelajaran *Inquiry* dan yang dipublikasi pada rentang waktu 2018-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap permulaan penelitian, peneliti memilih beberapa artikel hasil penelitian untuk mendapatkan literature yang dipublikasikan dari jurnal ilmiah. Adapun hasil penelitian ini

diperoleh dari temuan artikel yang di dapat dari database *Google Scholar*. Kemudian, tahap pencarian data dimulai dengan proses membaca bagian abstrak di setiap awal artikel dengan tujuan mengetahui kerelevanan topic dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pencarian, diperoleh sebanyak (10) artikel yang disajikan pada tabel 1.

Tabel1. Penelitian tentang Model Pembelajaran Inquiry pada Hasil Belajar IPA diSekolah Dasar rentang tahun 2018-2023

No.	Peneliti dan tahun	Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ilhamdi, Novita, Rosidah (2020)	Jurnal Ilmiah Kontekstual	Pendekatan kuantitatif dengan metode quasy experiment	Model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
2.	Sari, Sumarli (2019)	Journal of Educational Review and Research	Studili teratur	Model pembelajaran inkuiri dengan metode gallery walk dapat membantu mengoptimalkan pemahaman konsep belajar IPA Siswa SD
3.	Ramadhan (2021)	Jurnal Pendidikan IPA	Metode deskriptif kualitatif	Inkuiri terbimbing menunjukkan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa lebih memahami pembelajaran dengan metode inkuiri dibandingkan dengan metode konvensional.
4.	Sari, Lahade (2022)	Jurnal Basicedu	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan	Adanya pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap sikap ilmiah rasa ingin tahu peserta didik

			asosiatif	kelas V pada pembelajaran IPA. Model pembelajaran Inkuiri memfasilitasi peserta didik dalam 1) Mengajukan pertanyaan tentang objek atau peristiwa; 2) Menggunakan beberapa alat indera untuk menyelidiki objek; 3) Antusias terhadap proses sains; 4) Perhatian pada objek yang diteliti atau diamati; 5) Antusias mencari jawaban; dan 6) Memperlihatkan minat pada hasil percobaan, yang bermuara pada rasa ingin tahu peserta didik untuk semakin memahami berbagai macam konsep dalam fenomena alam.
5.	Muliani, Wibawa (2019)	Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar	Pendekatan kuantitatif dengan metode quasy experiment	Model pembelajaran inkuiri terbimbing ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD.
6.	Meo, We'u, Nono (2021)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti	Penelitian tindakan kelas	Proses pembelajaran IPA dengan materi energi dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDI Onekore 5.
7.	Dewanto, Hidayat,	Jurnal Muara	Penelitian dan pengembangan	Mendapatkan desain multimedia interaktif

	Sukmayadi (2018)	Pendidikan	(R&D)	terstandar berbasis model pembelajaran inkuiri yang dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran IPA, untuk pembentukan kompetensi siswa kelas V SD, implikasinya dalam peningkatan produktivitas guru dan peningkatan kompetensi pada siswa belajar, untuk kelas lima sekolah dasar
8.	Evangelisa, Asri, Sujana (2020)	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan	Pendekatan kuantitatif	Model process oriented guided inquiry berbantuan media <i>mind mapping</i> berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa.
9.	Putri, Kusmatiyatni, Murda (2018)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti	Pendekatan kuantitatif	Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media <i>audio-visual</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD.
10.	Budiasa, Gading (2020)	Mimbar PGSD Undiksha	Penelitian kuantitatif	Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media gambar terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA siswa

Dari data tabel 1 dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inquiry learning* dapat digunakan pada matapelajaran IPA sehingga dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan keaktifan, berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Penggunaan model *Inquiry learning* bias diterapkan dalam setiap kegiatan materi pembelajaran IPA di SD dan melibatkan banyak aktivitas siswa pada suatu masalah serta dapat menjadi solusi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA.

Tabel2. Media pembelajaran dalam pembelajaran IPA

No.	Media Pembelajaran	Jumlah
1.	Mind Mapping	1
2.	Media Gambar	1
3.	Multimedia Interaktif	1
4.	Media Audio-Visual	1

Pada data tabel 3, media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh guru ketika mengajar di kelas. Dengan menggunakan media pembelajaran di kelas dapat membuat suasana di kelas menjadi aktif, siswa menjadi mudah mencerna atau memahami materi yang diberikan dan membuat siswa menjadi senang. Namun tidak hanya membuat suasana menjadi menyenangkan tetapi dengan bantuan media pembelajaran pun dapat memberikan dampak positif pula pada hasil belajar yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review secara sistematis dari beberapa studi yang dipublikasikan dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry Learning* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun tidak hanya hasil belajar saja yang meningkat, tetapi kemampuan berpikir kritis siswa pun meningkat. Media pembelajaran menjadi salah satu alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya media pembelajaran dapat membuat siswa aktif, tertarik untuk belajar dan menjadikan pembelajaran menjadi efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Primary*, 7(1), 106–111.
- Budiasa, P., & Gading, I. K. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Gambar Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 253–263.

- Dewanto, I. J., Hidayat, S., & Sukmayadi, D. (2021). Pengembangan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(1), 76–89.
- Evangelisa, E., Asri, I. G. A. A. S., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Process Oriented Guided Inquiry Learning Berbantuan Media Mind Mapping terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 270–277.
- Ilhamdi, M. L., Novita, D., & Rosyidah, A. N. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Sd. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 1(2), 49–57.
- Meo, L., We'u, G., & BS, Y. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 38–52.
- Muliani, N. K. D., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 107–114.
- Nuryasana, E. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 72–80.
- Putri, N. P. L. K., Kusmaryatni, N., & Murda, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar IPA. *Mimbar PGSD Undiksha*, 6(2), 153–160.
- Ramadhan, A. R. (2021). Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Ipa Di Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPA*, 1(1), 56–66.
- Sari, F. F. K., & Lahade, S. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Sikap Ilmiah Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA. *Jurna Lbasicedu*, 6(1), 797–802.
- Sari, P. M., & Sumarli. (2019). Optimalisasi Pemahaman Konsep Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Gallery Walk (Sebuah Studi Literatur). *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 69–76.